

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ibu hamil merupakan salah satu kelompok yang rawan akan masalah gizi. Hal tersebut bisa berakibat fatal bukan hanya untuk ibu tapi juga dalam kandungannya. Gizi seseorang dipengaruhi oleh status gizinya semasa dalam kandungan. Dengan kata lain status gizi ibu hamil merupakan hal yang sangat berpengaruh besar terhadap diri sendiri dan sebagai prediksi untuk ibu dan status janin (Senbajo, 2013). Pada setiap tahap kehamilan seorang ibu hamil membutuhkan makanan dan cairan, dengan kandungan gizi berbeda dan disesuaikan dengan kondisi tubuh dan perkembangan janin. Ibu hamil harus makan dan minum, makanan yang mengandung gizi bermutu tinggi, nutrisi bagi ibu hamil juga sangatlah penting bagi kesehatan janin dalam kandungan, ibu hamil yang kekurangan nutrisi dapat mengakibatkan perkembangan janin tidak normal, gizi ibu hamil mempengaruhi janin. Ibu hamil yang mempunyai riwayat penyakit lambung dan pada saat hamil mengalami mual dan muntah tidak teratasi dengan baik (Sulistiyowati, 2012).

Keadaan fisiologis yang dialami ibu hamil dapat mempengaruhi keseimbangan cairan tubuh (seperti natrium/kalsium) yang akan berefek pada status hidrasi ibu hamil. Penelitian di Indonesia ditemukan ibu hamil mengalami dehidrasi sebanyak 57,1% dengan yang mengalami riwayat mual dan muntah sebanyak 70.0% (Mulyani, 2017). Setelah kehamilan, dampak yang akan timbul pada ibu hamil sebagai kelompok berisiko saat mengalami dehidrasi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian seputar ibu hamil dan hidrasi.

Proses kehamilan menyebabkan kenaikan berat badan hingga rata-rata 12 kg pada ibu hamil dengan indeks masa tubuh normal. Kontribusi terbesar dari kenaikan berat badan ini adalah volume air dalam tubuh yang meningkat hingga 6-8L. cairan tubuh ini berada di cairan kebutuhan plasenta, volume cair intraseluler dan ekstraseluler ibu hamil, serta berat janin sendiri yang terdiri dari 75-90% air. Volume plasma darah yang meningkat selama masa kehamilan diperlukan untuk vaskularisasi plasenta sehingga memungkinkan terjadinya pertukaran zat gizi antara janin dan ibu sehingga membantu perkembangan janin (Harjanti, 2016).

Faktor yang dapat mempengaruhi status gizi adalah tingkat pengetahuan gizi yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku. Hasil penelitian di Puskesmas wilayah Jakarta Barat ditemukan 49% ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan gizi dan hidrasi yang rendah (Mulyani, 2019). Berdasarkan hasil penelitian Mulyani (2019) sebagian besar ibu hamil yang dehidrasi dapat mempengaruhi status gizi. Selain itu, pengetahuan, sikap, dan perilaku dapat mempengaruhi status gizi dan terbukti berdasarkan hasil studi sebelumnya di wilayah Jakarta Barat bahwa hampir setengah dari ibu hamil masih belum memahami pentingnya mengonsumsi cairan di masa kehamilan.

Kehilangan cairan melalui mual dan muntah yang berlebihan secara terus menerus menyebabkan ibu hamil mengalami dehidrasi. Dehidrasi merupakan proses dari kondisi yang terjadi pada seseorang ditandai dengan cairan yang keluar lebih besar daripada cairan yang masuk ke dalam tubuh (Carmichael, 2015). Di negara tropis seperti Indonesia ditemukan pada ibu hamil sebanyak 57.1% mengalami dehidrasi dengan memiliki riwayat mual dan muntah sebanyak 70.0% (Mulyani, 2017).

Peranan hidrasi dalam metabolisme tubuh yaitu air yang dikeluarkan berasal dari urine, kulit, saluran nafas, dan feses. pengeluaran air tubuh biasanya dipengaruhi oleh aktivitas fisik dan suhu. Dalam keadaan sehat dengan ginjal fungsi normal vitamin dan mineral harus seimbang dengan keluaran air, apabila terjadi keseimbangan cairan dalam tubuh maka akan timbul dehidrasi (Santoso dkk, 2012). Seseorang yang tidak minum dalam jumlah cukup. Tubuh paling kurang harus mengeluarkan 500 ml air sehari melalui urine yaitu jumlah minimal yang diperlukan untuk mengeluarkan bahan sisa sehari sebagai aktivitas metabolisme dalam tubuh. Pengeluaran air dalam tubuh juga dapat melalui paru-paru sebagai uap, melalui kulit sebagai keringat dan sedikit feses. Jumlah air hilang rata-rata tiap hari sebanyak 2,5 liter (Almatsier, 2009).

Pengetahuan, sikap, dan perilaku terhadap status gizi sudah banyak dilakukan. Namun, penelitian yang berfokus pada pengetahuan, sikap, dan perilaku gizi dan hidrasi pada ibu hamil khususnya di Indonesia masih sangat terbatas. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran mengonsumsi cairan ibu selama masa kehamilan, serta pengaruh pengetahuan, sikap dan perilaku ibu di masa kehamilan berdasarkan status hidrasi menggunakan gelas edukasi (Mulyani, 2020).

Media penyuluhan kesehatan menurut Setiawati dan Dermawan, (2008) dalam Kapti, (2010) merupakan salah satu komponen dari proses pembelajaran yang akan mendukung komponen yang lain. Media diartikan sebagai segala bentuk atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi. Penggunaan media edukasi yang tepat dalam pemberian informasi kepada sasaran, dapat meningkatkan pengetahuan dan perubahan perilaku ke arah yang positif. Pemberian edukasi gizi hidrasi dan imunitas penting dilakukan agar ibu hamil dapat memiliki risiko terkena penyakit. Pemberian pendidikan gizi diharapkan dapat memberikan ruang dalam perubahan perilaku ibu selama kehamilan sesuai dengan teori “health belief model”, ketika manfaat dirasakan oleh seseorang maka dia akan kontinu melakukan perilaku positif tersebut (Tanentsapf et al 2011). Tujuan Pemberian edukasi gizi pada ibu hamil yang dilakukan terprogram, efektif, dan tepat yang dilakukan oleh tenaga kesehatan seperti bidan, atau tenaga medis lainnya dapat meningkatkan pengetahuan ibu.

1.2 Identifikasi Masalah

Di Indonesia ditemukan sebanyak 57,1% dehidrasi pada ibu hamil. Hal ini menunjukkan bahwa prevalensi dehidrasi pada ibu hamil masih tinggi. Untuk itu ibu hamil dianjurkan untuk minum minimal 8-12 gelas setiap harinya sesuai dengan kebutuhan cairan berdasarkan AKG untuk ibu hamil. Kurangnya pengetahuan akan pentingnya mengonsumsi cairan juga ikut mempengaruhi status hidrasi pada ibu hamil. Tingginya tingkat aktivitas fisik pada ibu hamil menguras banyak tenaga dan cairan, sehingga ibu hamil dan janin kurang peduli terhadap cairannya. Ketidaktahuan yang diiringi dengan kekurangan kesadaran akan pentingnya cairan yang membuat ibu hamil dan janin rentan terkena dehidrasi. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan adanya pemberian edukasi hidrasi melalui media gelas minum kepada ibu hamil. Alasan perlu dilakukannya edukasi pada ibu hamil saat masa kehamilan agar ibu hamil dapat terhindar dari berbagai komplikasi serius (infeksi saluran kemih, konstipasi, gangguan pertumbuhan dan perkembangan janin) akibat dehidrasi serta dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya menjaga hidrasi (Alman, Coffman, Siega-Riz, & Luben, 2017).

1.3 Pembatasan Masalah

Agar tidak meluasnya objek dalam penelitian, dan dengan segala keterbatasan waktu serta biaya, maka penelitian hanya membatasi masalah dengan meneliti pengaruh pemberian gelas edukasi terhadap pengetahuan dan sikap hidrasi ibu hamil Posyandu Desa Tunjung kecamatan Kubutambahan provinsi Bali

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pemberian gelas edukasi terhadap pengetahuan dan sikap hidrasi ibu hamil Posyandu Desa Tunjung kecamatan Kubutambahan provinsi Bali. Alasan peneliti melakukan penelitian Posyandu Desa Tunjung kecamatan Kubutambahan provinsi Bali berdasarkan jurnal masih banyak ibu hamil yang mengalami dehidrasi dan masalah ini penting untuk ditelusuri penyebabnya.

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Gelas Edukasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Hidrasi Ibu Hamil Posyandu Desa Tunjung kecamatan Kubutambahan provinsi Bali.

1.5.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik ibu hamil berdasarkan usia ibu, usia kehamilan, gravida, Pendidikan, dan pekerjaan Posyandu Desa Tunjung kecamatan Kubutambahan provinsi Bali.
2. Mengidentifikasi pengetahuan hidrasi pada ibu hamil Posyandu Desa Tunjung kecamatan Kubutambahan provinsi Bali.
3. Mengidentifikasi sikap hidrasi pada ibu hamil Posyandu Desa Tunjung kecamatan Kubutambahan provinsi Bali.
4. Menganalisis pengaruh pemberian gelas edukasi terhadap pengetahuan dan sikap hidrasi ibu Hamil Posyandu Desa Tunjung kecamatan Kubutambahan provinsi Bali.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Ibu Hamil

Penelitian ini bermanfaat sebagai tambahan informasi kepada ibu hamil mengenai pentingnya mengonsumsi cairan yang cukup, kebiasaan minum yang baik dan meningkatkan kepedulian akan bahaya hidrasi.

1.6.2 Bagi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul

Bagi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan UEU, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pemberian edukasi hidrasi melalui media gelas sebagai bahan

informasi untuk melaksanakan mengevaluasi program perencana seperti penyuluhan, terutama masalah hidrasi ibu hamil.

1.6.3 Bagi Penelitian

Penelitian ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) Gizi di Universitas Esa Unggul Jakarta serta menambah pengetahuan peneliti tentang pengetahuan dan sikap hidras ibu hamil, serta sebagai media untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.

1.7 Keaslian/Keterbaruan Penelitian

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Peneliti	Metode	Hasil
1	Erry Yudhya Mulyani, Idrus Jus'at, Dudung Angkasa, Dwikani Oklita Anggiruling.	2019	Analisis Pengetahuan Gizi Dan Hidrasi Sikap Dan Perilaku Ibu di Masa Kehamilan	<i>Cross-sectional</i>	Penelitian ini diikuti sebanyak 100 respon ibu hamil yang bersedia di wawancara saat pemeriksaan kehamilan. Respon rata-rata berumur 29,0±5,7 tahun, berat badan sebelum hamil 54,3±8,6 kg, tinggi badan 153,7±5,4 cm, lingkar lengan atas 26,4±3,3 cm, indeks massa tubuh 23,0±3,8 kg/m ² , dan kadar hemoglobin 11,9±0,9 g/Dl
2	Eni Fatmawati, Diah Rumekti Hadiati, Heru Pradjatmo.	2018	Hubungan Asupan Cairan Ibu Hamil terhadap Indeks Cairan Amnion.	Penelitian ini menggunakan studi observasional kohort prospektif.	Respon penelitian yang memenuhi kriteri sebanyak 27 orang terdiri dari 12 orang kelompok asupan cairan cukup 15 orang asupan cairan kurang. Nilai rata-rata asupan cair respon 2078 ml (cukup).
3	Erry Yudhya Mulyani, Hardinsyah, Dodik Briawan, Budi Iman Santoso.	2018	Analisis Status Hidrasi dan Asupan Zat Gizi Serta Air Pada Ibu Hamil.	Penelitian ini merupakan penelitian <i>cross-sectional</i>	Nilai rerata osmolalitas hipohidrasi urin normal, adalah 838.78 ±172.35 mOs m/Kg 268.05±116.64 mOsm/Kg

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Peneliti	Metode	Hasil
4.	Aeda Ernawati	2017	Nutritional Issues Among Pregnant Mothers	<i>Studi literatur</i>	Masalah gizi yang sering terjadi pada Ibu Hamil rentan mengalami beberapa permasalahan kurang gizi. Masalah gizi yang sering terjadi pada ibu hamil adalah kurang energy kronis (KEK), Anemia, dan Gangguan Akibat kekurangan yodium.
5	Annas Buanasita, Andriyanto, Indah Sulistyowati.	2015	Perbedaan Tingkat Konsumsi Energi, Lemak, Cairan, dan Status Hidrasi Mahasiswa Obesitas dan Non Obesitas.	Penelitian ini merupakan studi observasional analitik yaitu membandingkan antara kelompok obesitas dan non obesitas atau <i>case control study</i> .	Mahasiswa yang obesitas memiliki tingkat konsumsi energy dengan kategori di atas normal yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa non obesitas. Tingkat konsumsi lemak pada mahasiswa non obesitas dengan kategori deficit berat lebih tinggi (32,3%) dibandingkan kelompok obesitas 3,2%
6	Ni Made Putria Sukma Febriyani, Hardinsyah, dan Dodik Briawan	2012	Minuman Berkalori Dan Kontribusinya Terhadap Total Asupan Energi Remaja Dan Dewasa.	<i>Cross sectional</i>	Rata-rata umur respon remaja dan dewasa pada penelitian ini masing-masing 15.9 ± 0.9 dan 40.3 ± 9.4 tahun.
7	Dodik Briawan, Tyas Rara Sedayu, Ikeu Ekayanti	2011	Kebiasaan Minum dan Asupan Cairan Remaja di Perkotaan.	<i>Cross- sectional</i>	Respon berusia antara 15-17 tahun dengan rata-rata $15,9 \pm 0,8$ tahun. Sebagian besar remaja (48,2%) berusia 16 tahun dan sebesar 30,1% berusia 15 tahun.
8	Erry Yudhya Mulyani, Idrus Jus'at	2020	Pengetahuan, Sikap, Perilaku, dan Asupan Gizi Berdasarkan Status Hidrasi Ibu Hamil	<i>Cross- sectional</i>	Respon merupakan ibu hamil yang memerikan kehamilan di wilayah penelitian berjumlah 50 orang. Karakteristik respon, sikap, dan perilaku gizi diambil dengan menggunakan kuesioner. Recall 1x24

No	Nama Peneliti	Tahun	Judul Peneliti	Metode	Hasil
					jam digunakan untuk melihat asupan gizi makro dan cairan.
9	Wido Gamani, Laras Sitoayu, Rachmanida Nuzrina, Lintang Purwara Dewanti, Anugrah Novianti	2021	<i>Do bagASI Change the Exclusive Breastfeeding Knowledge and Attitudes</i>	<i>Quasi Experimental</i>	Pengetahuan ($p \leq 0.05$) antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol, sedangkan pada sikap tidak terdapat perbedaan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol ($p \geq 0.05$). pemberian edukasi menggunakan bagASI dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil sehingga bagASI dapat digunakan sebagai media edukasi.



Universitas
Esa Unggul

Univers
Esa

Universitas
Esa Unggul

Univers
Esa